

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang mendasari kegiatan operasional perbankannya sesuai dengan aspek kehidupan ekonomi yang berlandaskan Al-quran dan As-sunnah. Tak lain tujuan utama didirikannya bank syariah pun agar kaum muslimin dapat menjalani kehidupan yang sesuai dengan syariah dalam segala aspek tanpa kecuali dalam kegiatan perbankan. Secara konvensional, bank menghimpun dana dan mengalirkan dana sesuai dengan undang-undang perbankan konvensional. Didalamnya kita mengenal istilah bunga. Bunga bank merupakan kelebihan atau penambahan atas harta pokok. Dalam kamus BI, bunga bank adalah *bank interest* merupakan sejumlah imbalan yang diberikan oleh bank kepada nasabah atas dana yang disimpan di bank yang dihitung sebesar persentase tertentu dari pokok simpanan dan jangka waktu simpanan ataupun tingkat bunga yang dikenakan terhadap pinjaman yang diberikan bank kepada debiturnya. Dalam bahasa perbankan syariah bunga bank diartikan sebagai riba (*ziyadah*) yang berarti tambahan. Dalam pengertian lain, secara linguistik, riba berarti tumbuh dan membesar (Abdullah 1996). Sesuai dengan ayat Al-quran mengenai riba (an-Nisaa':29) "*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil*". Ayat tersebut merupakan larangan keras bagi kaum muslimin untuk memakan riba, yang

secara umum dipraktekkan oleh bank konvensional. Untuk itu dalam bank syariah terdapat solusi dari larangan tersebut, yaitu *profit sharing* merupakan prinsip yang berkenaan dengan pembagian keuntungan secara adil dan sesuai nisbah dalam akad di muka. *Profit sharing* atau yang biasa kita kenal dengan sebutan sistem bagi hasil disini merupakan landasan dasar bagi operasional bank islam secara keseluruhan, yang berdasarkan kaidah al-mudharabah. Pada bank syariah terdapat beberapa jenis jasa yang ditawarkan kepada nasabah yaitu antara lain akad *al-wadia'ah* dan *al-mudhorobah*. Meskipun jenis produk tabungan di bank syariah mirip dengan bank konvensional yaitu giro, tabungan, dan deposito, namun dalam bank syariah terdapat perbedaan yang mendasar yang telah dijelaskan yaitu *profit sharing*. Dengan adanya jenis jasa yang ditawarkan tersebut diharapkan nasabah bisa mendapatkan pelayanan sesuai dengan jasa bank konvensional pada umumnya tanpa takut terkena hukum riba bagi nasabah muslim.

Salah satu jenis jasa yang ditawarkan oleh bank syariah adalah deposito sebagaimana halnya jasa yang ditawarkan oleh bank konvensional. Perbedaannya terletak pada prinsip *mudharabah* dengan system bagi hasil oleh bank syariah dalam produk deposito *mudharabah* yang juga mendapatkan keuntungan atau bagi hasil dari keuntungan bank. Namun keuntungan tersebut tidak selalu sama seperti yang terdapat pada bank konvensional. Keuntungan tersebut berfluktuasi atau hasilnya tidak selalu sama karena disesuaikan dengan tingkat pendapatan bank dan

nisbahnya. “Nisbah bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan bagi hasil di bank syariah. Sebab aspek nisbah merupakan aspek yang disepakati bersama antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi” Muhammad (2004). Ketika kondisi keuangan bank mengalami keuntungan maka keuntungan tersebut akan dibagikan kepada nasabah sesuai dengan akad yang telah disepakati di awal, begitu pula sebaliknya ketika bank mengalami kerugian maka kerugian tersebut akan ditanggung bersama. Jadi pada dasarnya bank syariah lebih condong pada upaya untuk mendorong penerapan berbagi resiko. Majelis Ulama Indonesia melalui Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa mengenai deposito syariah, yaitu fatwa No: 03/DSNMUI/IV/2000. Menurut fatwa tersebut deposito yang tidak dibenarkan secara syari’ah yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga, deposito yang dibenarkan yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.

Tingkat bagi hasil deposito pada bank syariah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menabung. Ketika tingkat bagi hasil deposito tinggi, masyarakat akan lebih cenderung mendepositokan uangnya daripada dikonsumsi keseluruhan. Hal itu dikarenakan tidak semua nasabah merupakan nasabah loyalis yang memilih menggunakan jasa perbankan disebabkan faktor keyakinan. Berdasarkan hasil penelitian Adiwarmanto Karim dan Adi Zakaria Afif dari Karim Business Consulting yang dikutip dari Antonio (2001), segmentasi nasabah perbankan syariah di Indonesia terbagi menjadi 3 segmen, yaitu

syariah loyalist market, floating market, dan conventional loyalist market. Segmen loyalis syariah dan loyalis konvensional merupakan kelompok nasabah yang memilih menggunakan jasa atau perbankan lebih disebabkan faktor keyakinan. Sedangkan segmen *floating market* merupakan kelompok nasabah yang memilih menggunakan jasa atau perbankan lebih disebabkan faktor kualitas layanan dan keuntungan yang ditawarkan (*service and return*), tanpa memperhatikan sistem bagi hasil maupun bunga.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah dana deposito *mudharabah* pada bank Muamalat dan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil tersebut terhadap loyalitas nasabah. Alasan memilih simpanan *mudharabah* jenis deposito lebih disebabkan karena karakteristik produk deposito pada umumnya. Kelebihan simpanan deposito dibandingkan jenis simpanan lainnya seperti tabungan dan giro adalah pemberian tingkat keuntungan (bagi hasil) yang lebih tinggi. Sehingga penelitian ini mengambil judul : “PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP JUMLAH DANA DEPOSITO *MUDHARABAH* DAN LOYALITAS NASABAH (Pada Bank Muamalat Indonesia cab. Surakarta)

B. PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan bagi hasil pada Bank Muamalat Indonesia?

2. Apakah bagi hasil (*profit sharing*) mempengaruhi jumlah dana deposito pada bank Muamalat?
3. Apakah bagi hasil (*profit sharing*) mempengaruhi loyalitas nasabah pada bank Muamalat ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan bagi hasil pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh bagi hasil terhadap jumlah dana deposito *mudharabah* pada bank Muamalat.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh bagi hasil terhadap loyalitas nasabah pada bank Muamalat.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi penulis, untuk mengaplikasikan ilmu yang dipelajari selama kuliah dan menambah wawasan penulis mengenai pengaruh system bagi hasil terhadap jumlah dana deposito *mudharabah* dan loyalitas nasabah kepada bank syariah
2. Bagi bank syariah, agar dapat mengetahui pengaruh dari bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito dan loyalitas nasabah pada

lembaga keuangannya serta agar mendorong bank syariah meningkatkan kualitas perbankan syariahnya dengan tetap memegang prinsip bagi hasil dan memperbaiki system serta praktek bagi hasil yang sebenarnya tanpa adanya tipu daya dibalik kata bagi hasil.

3. Bagi pihak akademisi, merupakan informasi yang dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh bagi hasil terhadap jumlah dana deposito *mudharabah* dan loyalitas nasabah kepada bank Muamalat Indonesia.
4. Bagi nasabah bank, agar tetap sadar dan memegang keyakinan bahwa bagi hasil dalam bank Muamalat merupakan solusi untuk menjauh dari riba dan usaha mendekat kepada Allah SWT melalui jalan yang InsyaAllah diridhoiNya

E. SISTEMATIKA PENELITIAN

BAB I. Bab Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II. Bab Tinjauan Pustaka, berisi tentang landasan teori yang menjelaskan definisi bank syariah, sejarah bank syariah, perbedaan bunga dan bagi hasil, deposito pada bank syariah, loyalitas nasabah, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III. Metode Penelitian, berisi tentang bagaimana penelitian akan dilakukan secara operasional yang terdiri dari jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, teknik perolehan data, teknik/tahapan analisis data.

BAB IV. Bab Hasil Penelitian dan Analisis, berisi tentang deskripsi objek penelitian analisis data dan pembahasan.

BAB V. Bab Penutup, berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang diperlukan untuk pihak yang berkepentingan.